

**PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS, LIKUIDITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
ASIH FAJARWATI**

B 100 160 153

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*,
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

ASIH FAJARWATI
B 100 160 153

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing


Imronudin, S.E., M.Si., Ph. D.
NIK. 826

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*,
TERHADAP PROFITABILITAS**
(Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)

Yang ditulis dan disusun oleh :

ASIH FAJARWATI
B100160153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 15 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Irmawati, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan kelak.

Surakarta, 15 Februari 2020
Penulis



ASIH FAJARWATI
B100160153

PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS

**(Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh siklus konversi kas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode pengambilan sampel yaitu metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, didapatkan 32 perusahaan yang menjadi sampel dari 75 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siklus konversi kas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) siklus konversi kas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (4) leverage secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, (5) ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : siklus konversi kas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Abstract

This study aims to examine the effect of cash conversion cycle, liquidity, leverage, and firm size on profitability in sector of infrastructure, utilities, and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 to 2018. This research used quantitative data with a purposive sampling method. Based on the specified criteria, 32 companies were sampled from 75 companies. The multiple linear regression analysis was used as the analysis technique. The results of the research shows that (1) cash conversion cycle, liquidity, leverage, and firm size simultaneously have a significant effect on profitability, (2) cash conversion cycle partially has a negative and significant effect on profitability, (3) liquidity partially has a positive and significant effect on profitability, (4) leverage partially has a negative and significant effect on profitability, (5) firm size partially has a positive and significant effect on profitability.

Keywords : cash conversion cycle, liquidity, leverage, firm size, and profitability.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi mempunyai kontribusi dalam kemajuan suatu negara, serta bergerak di bidang jasa yang berkaitan terhadap aktivitas pelayanan kepada masyarakat dengan menjual jasa atau membeli jasa dari pihak lain. Sektor ini sangat dibutuhkan dalam pembangunan negara karena kondisi geografis negara Indonesia memerlukan sarana transportasi dan infrastruktur yang layak (Bahari, Hariyanto, dan Safitri, 2018). Perusahaan pada sektor tersebut berperan dalam pelaksanaan aktivitas ekonomi, selain itu juga dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar menghasilkan laba yang sebesar-besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memperbesar skala usaha yang dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan.

Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya dengan meningkatkan penjualan produknya, mengatur dan mengawasi kegiatan operasionalnya dengan baik. Hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan melalui aset perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap dalam produksinya disebut sebagai profitabilitas (Gitman, 2006) dalam (Irawan dan Bayu, 2018). Menurut Sartono (2010) dalam (Ulum, 2017) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari adanya hubungan antara penjualan (*sales*), total aset serta modal sendiri. Semakin tinggi rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan meningkat yang berarti perusahaan mampu menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien. Sehingga dapat menjadi daya tarik dan pertimbangan para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan.

Penelitian ini fokus pada pengelolaan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang akan mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas dan manajemen modal kerja memiliki hubungan yang terkait satu sama lain (Khalid *et al.*, 2018). Manajemen modal kerja berperan penting dalam aktifitas perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan (Nastiti, Atahau dan Supramono, 2019). Modal kerja dapat dilihat dari likuiditas perusahaan dengan

memeriksa kecukupan modal jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Cara untuk memperoleh laba maksimal antara lain perusahaan harus melaksanakan aktivitas produksi agar menciptakan suatu produk untuk dijual sehingga menghasilkan laba dan perusahaan memerlukan manajemen modal kerja yang baik (Irawan dan Bayu, 2018).

Efisiensi penggunaan modal kerja pada penelitian ini dapat diuji menggunakan *receivable period*, *inventory period*, dan *payables defferal period*. Siklus yang digunakan sebagai pengukur jangka waktu perusahaan dari pengeluaran tunai aktual untuk pembelian sampai pengembalian piutang yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa disebut siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (Horne dan Wachowicz, 2013). Hal tersebut akan mempengaruhi jumlah dana yang dibutuhkan untuk disimpan pada *current assets* (Huda, Munandar dan Rimawan, 2018). Tingkat modal kerja dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, *firm size* (ukuran perusahaan), serta *cash conversion cycle* (siklus konversi kas).

Rasio lancar atau *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta digunakan untuk membaca kondisi perusahaan apakah uang yang dimiliki cukup dalam melakukan kegiatan operasional dengan lancar. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan dapat menggambarkan semakin besar dana yang diperlukan perusahaan dalam memenuhi aktivitasnya (Setyawan, Topowijono dan Nuzula, 2016). Salah satu yang menjadi tolak ukur atas ukuran perusahaan (*firm size*) adalah total penjualan pada perusahaan tersebut. Semakin meningkat permintaan konsumen maka volume penjualan produk akan semakin besar sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang akan mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, perusahaan dapat menambah nilai ukurnya melalui pinjaman untuk membeli aset baru (Wiagustini dan Pertamawati, 2015). Menurut Werner (2013) *leverage* dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan yang dapat didanai oleh kreditur.

Semakin tinggi nilai *leverage* artinya risiko perusahaan akan semakin besar karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor-faktor *working capital* seperti siklus konversi kas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas, dimana penelitian yang bersifat kausal yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis atau hubungan tertentu antara satu variabel dengan variabel lainnya, dalam hal ini yaitu hubungan sebab-akibat (Wiagustini dan Pertamawati, 2015). Data penelitian ini diperoleh dari data sekunder dan bersifat kuantitatif, serta menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sumber data diambil dari data laporan keuangan tahunan resmi perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Data dalam penelitian ini dapat diakses melalui www.finance.yahoo.com dan www.idx.com untuk mencari total aset, piutang, persediaan, utang usaha, utang jangka panjang, total utang, ekuitas, EBIT, EAT, dan penjualan yang digunakan untuk mengukur kelima variabel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 sebanyak 75 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai cara untuk memperoleh sampel sesuai dengan kriteria penelitian. Sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria sebanyak 32 perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 20 untuk memaparkan lebih lanjut mengenai pengaruh siklus konversi kas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan analisis regresi linier berganda yang dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Variabel</i>	Koefisien Regresi	Std. Error	t-statistik	Prob.
<i>(Constant)</i>	-0,052	0,021	-2,526	0,013
Siklus Konversi Kas	-0,023	0,007	-3,349***	0,001
Likuiditas	0,012	0,006	1,945*	0,054
Leverage	-0,042	0,007	-6,390***	0,000
Ukuran Perusahaan	0,007	0,001	5,270***	0,000
R-squared	= 0,448			
F-statistic	= 22,338			
Prob. (F-statistic)	= 0,000			
*Signifikansi 10%	**signifikansi 5%	***signifikansi 1%		

Sumber : Hasil Output SPSS yang telah diolah, 2020

3.1 Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian t dapat diketahui bahwa siklus konversi kas yang di proksikan dengan *CCC (Cash Conversion Cycle)* memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar 0,023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel siklus konversi kurang dari 0,01 (pada level signifikansi 1%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siklus konversi kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa siklus konversi kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afrifa dan Padachi, 2016) dan (Olokoyo, 2013) yang menyatakan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Oseifuah dan Gyekye, 2016) menyatakan bahwa memperpendek *cash conversion cycle* dengan mengurangi waktu kas terikat dalam modal kerja dan mempercepat proses penjualan produk persediaan akan meningkatkan tingkat pengembalian aset yang akan berpengaruh pada naiknya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian (Gama dan Pais, 2015) mengungkapkan bahwa menurunkan investasi dalam modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *cash conversion cycle* akan mendorong penurunan profitabilitas, stakeholders dapat

meningkatkan value kepada pemegang saham dengan menurunkan *cash conversion cycle* pada tingkat paling minimum yang memungkinkan untuk dicapai agar profitabilitas dapat meningkat.

(Margaretha dan Oktaviani, 2016) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara *cash conversion cycle* dengan profitabilitas. Sebaiknya manajer perlu memperhatikan faktor dalam siklus konversi kas yaitu *receivable period*, *inventory period*, dan *payables defferal period*. Manajer dapat memperlambat pengumpulan piutang untuk membiayai operasional perusahaan sehingga pengumpulan piutang dengan jangka waktu lama akan meningkatkan profitabilitas.

3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Penelitian ini memproksikan variabel likuiditas dengan *current ratio*. Dapat diketahui pada hasil pengujian t menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,054. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,10 (pada level signifikansi 10%). Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas diterima. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aktiva lancar yang baik akan menjamin kelancaran operasi perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Goel, Chadha dan Sharma, 2015) dan (Amalia dan Khanifah, 2015).

Pengelolaan aktiva lancar yang tidak baik akan berdampak pada posisi likuiditas perusahaan menjadi ilikuid, keadaan ini mengakibatkan perusahaan berpotensi mengalami kerugian. Misalnya, rendahnya *inventory* akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi pesanan yang mendadak. Sehingga berpotensi hilangnya laba dari pesanan yang tidak terpenuhi yang akhirnya menurunkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khalid *et al.*, 2018) juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas.

Hasil penelitian (Sarwat, 2017) menyatakan bahwa *current ratio* dan volume penjualan berkontribusi positif dalam profitabilitas perusahaan. *Current ratio* yang tinggi membuat perusahaan lebih leluasa menggunakan aset lancar lebih efisien sehingga pemanfaatan aset yang efisien dapat meningkatkan produksi dan akan memberikan peluang untuk meningkatkan penjualan tanpa aset tambahan. Peningkatan penjualan akan mengakibatkan profit naik sehingga akan menghasilkan laba pada *current ratio* yang lebih tinggi.

3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian t membuktikan bahwa *leverage* memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar 0,042 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi kurang dari 0,01 (pada level signifikansi 1%). Sehingga menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ditolak. Hal tersebut mengartikan, apabila *leverage* mengalami kenaikan maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Penelitian yang mendukung hasil penelitian dilakukan oleh (Goel, Chadha dan Sharma, 2015) yang menyatakan bahwa peningkatan *leverage* dapat terjadi karena timbulnya kenaikan pada biaya keuangan sehingga menyebabkan penurunan pada profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang memiliki lebih banyak hutang cenderung memiliki lebih banyak aset yang likuid sehingga penggunaan tingkat hutang yang tinggi untuk membiayai operasionalnya dapat menimbulkan risiko yang besar pada perusahaan. Penelitian (Nindy dan Purwohandoko, 2019) mengungkapkan bahwa jumlah hutang yang terus bertambah menimbulkan beban bunga yang dibayar per tahunnya semakin besar sehingga dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan secara terus-menerus. Penelitian (Sheikh dan Wang, 2013) mengusulkan untuk menggunakan data keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan efek *leverage* pada kinerja perusahaan sebelum memutuskan tingkat hutang yang akan diambil.

Para investor diharapkan mempertimbangkan tingkat hutang perusahaan sebelum membuat keputusan investasi sehingga dapat meminimalkan risiko yang

akan diterima nantinya. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mwangi dan J.W. Murigu, 2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Semakin tinggi *leverage* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, artinya penggunaan *leverage* untuk menambah modal dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mengindikasikan nilai koefisien regresi positif pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,01 (pada level signifikansi 1%). Sehingga menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas diterima. Artinya, apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan maka Profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chang, 2018) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas karena besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya modal yang digunakan dari semua hasil penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian (Amalia dan Khanifah, 2015) menyatakan hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Perusahaan dapat menutup biaya yang dikeluarkan ketika proses produksi dengan volume penjualan yang semakin meningkat sehingga dapat menghasilkan kenaikan laba. Profit yang meningkat dapat digunakan perusahaan untuk melakukan investasi dan menambah modal untuk proses operasional sehingga tingkat profitabilitas perusahaan akan naik. Penelitian (Jakpar *et al.*, 2017) juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *logarithma on sales* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan sehingga profitabilitas perusahaan berpotensi mengalami peningkatan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Siklus konversi kas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018).
- 2) Siklus konversi kas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018).
- 3) Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018).
- 4) *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018).
- 5) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018).

4.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Keterbatasan penelitian ini pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 4 tahun saja (2015-2018).
- 2) Penggunaan variabel yang mempengaruhi profitabilitas hanya menggunakan variabel *Cash Conversion Cycle*, *Current Ratio*, *Leverage*, dan *Size*. Variabel lain masih banyak yang berpengaruh namun tidak disertakan dalam penelitian ini.

4.3 Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti tidak hanya menggunakan sampel satu sektor yaitu sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi akan tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- 2) Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang membahas mengenai pengaruh Siklus Konversi Kas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan menambah variabel lain yang belum diteliti.
- 3) Peneliti dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur variabel, supaya dapat saling melengkapi dan mendukung penelitian sebelumnya.
- 4) Peneliti dapat memperpanjang periode penelitian supaya data yang diperoleh semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrifa, G. A. dan Padachi, K. 2016. “Working Capital Level Influence on SME Profitability”. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 23, No. 1, pp. 44–63.
- Ahmad, N., Salman, A. dan Shamsi, A. F. 2015. “Impact of Financial Leverage on Firms’ Profitability: An Investigation from Cement Sector of Pakistan”. *Research Journal Of Finance And Accounting*, Vol. 6, No. 7, pp. 75–81.
- Amalia, U. dan Khanifah. 2015. “Analisis Pengaruh Dimensi Cash Conversion Cycle Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2012)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 19, pp. 16–26. doi: 10.31942.
- Anggarsari, L. dan Seno Aji, T. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6, No. 4, pp. 542–549.
- Anser, R. dan Malik, Q. A. 2013. “Cash Conversion Cycle and Firms’ Profitability – A Study of Listed Manufacturing Companies of Pakistan”. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, Vol. 8, No. 2, pp. 83–87.

- Bahari, S., Hariyanto, D., dan Safitri, H. 2018. “Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Produktivitas* 7, Vol. 5, No. 1, pp. 84-90.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2011. *Fundamentals of Financial Management Eleventh Edition*.
- Chang, C. 2018. “Cash Conversion Cycle and Corporate Performance : Global Evidence”. *International Review of Economics and Finance*. Elsevier Inc., Vol. 56, pp. 568–581. doi: 10.1016/j.iref.2017.12.014.
- Gama, P. dan Pais, M. A. 2015. “Working capital management and SMEs Profitability: Portuguese evidence”. *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 11, No. 3, pp.341-358.
- Garanina, T. dan Petrova, O. 2015. “Liquidity, Cash Conversion Cycle and Financial Performance: Case of Russian Companies”. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol. 12, No. 1, pp. 90–100.
- Goel, U., Chadha, S. dan Sharma, A. K. 2015. “Operating liquidity and financial leverage : Evidences from Indian machinery industry”. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Elsevier B.V., Vol. 189, pp. 344–350. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.03.230.
- Hantono. 2015. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 5, No.1.
- Hantono. 2018. “The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Toward Return on Assets (Case Study on Consumer Goods Company)”. *Accountability*, Vol. 7, No. 2, pp. 64–73.
- Hartoyo, H. 2018. “Hubungan Current Ratio, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016”. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, Vol. 8, No. 1. doi: 10.30588/jmp.v8i1.375.
- Horne, J. C. Van dan Wachowicz, J. M. 2013. *Fundamentals of Financial Management 13th Edition, Nursing Standard*. doi: 10.7748/ns2002.07.16.43.29.b366.
- Huda, N., Munandar, A. dan Rimawan, M. 2018. “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Cash Conversion Cycle Terhadap Return Saham Pada

- PT Bank Danamon Indonesia,Tbk''. *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 3, No. 3, pp. 240–255.
- Ikechukwu, O. I. dan Nwakaego, D. A. 2016. “Cash Conversion Cycle Management on the Financial Performance of Building Materials / Chemical and Paint Manufacturing Companies in Nigeria”. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, Vol. 21, No. 7, pp. 62–69. doi: 10.9790/0837-2107066269.
- Irawan, A. dan Bayu, S. 2018. “Pengaruh Inventory Conversion Period , Average Collection Period , Payables Deferral Period dan Cash Conversion Cycle terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 3, No. 1, pp. 17–25.
- Jakpar, S. *et al.* 2017. “Working Capital Management and Profitability: Evidence from Manufacturing Sector in Malaysia”. *Journal of Business & Financial Affairs*, Vol. 6, No. 2. doi: 10.4172/2167-0234.1000255.
- Kamal, M. B. 2017. “Pengaruh Receivable Turn Over dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 17, No. 2, pp. 68-81. doi: 10.30596/jimb.v17i2.996.
- Khalid, R. *et al.* 2018. “Working Capital Management and Profitability”. *Mediterranean Journal of Basic and Applied Sciences (MJBAS)*, Vol. 2, No. 2, pp. 117–125.
- Margaretha, F. dan Oktaviani, C. 2016. “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia”. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 1, pp. 11–24.
- Mwangi, M. dan Murigu, J. W. 2015. “The Determinants of Financial Performance in General Insurance Companies in Kenya”. *European Scientific Journal*, Vol. 11, No. 1, pp. 288–297.
- Nastiti, P. K. Y., Atahau, A. D. R. dan Supramono, S. 2019. “Working Capital Management and Its Influence on Profitability and Sustainable Growth”. *Business: Theory and Practice*, Vol. 20, pp. 61–68. doi: 10.3846.
- Nindy, Y. S. dan Purwohandoko. 2019. “Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7, No. 3, pp. 740–751.

- Nwude, E. C., Agbo, E. I. dan Ibe-lamberts, C. 2018. "Effect of Cash Conversion Cycle on the Profitability of Public Listed Insurance Companies". *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 8, No. 1, pp. 111–117.
- Olokoyo, F. O. 2013. "Capital Structure and Corporate Performance of Nigerian Quoted Firms : A Panel Data Approach". *African Development Review*, Vol. 25, No. 3, pp. 358–369.
- Oseifuah, E. K. dan Gyekye, A. 2016. "Cash Conversion Cycle Theory and Corporate Profitability: Evidence from Non-Financial Firms Listed on the Johannesburg Stock Exchange". *Journal of Accounting and Management*, Vol. 6, No. 3, pp. 37–51.
- Putra, A. A. W. Y. dan Badjra, I. B. 2015. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, pp. 2052–2067.
- Salem Al Ghusin, N. A. 2015. "The Impact of Financial Leverage , Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies". *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 6, No. 16, pp. 86–94.
- Sarwat, S. 2017. "Impact of Working Capital Management on the Profitability of Firms : Case of Pakistan's Cement Sector". *Journal of Advanced Management Science*, Vol. 5, No. 3, pp. 238–244. doi: 10.18178/joams.5.3.238-244.
- Setyawan, A. I. W., Topowijono dan Nuzula, N. F. 2016. "Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, Vol. 31, No. 1, pp. 108–117.
- Sheikh, N. A. dan Wang, Z. 2013. "The Impact of Capital Structure on Performance". *International Journal of Commerce and Management*, Vol. 23, No. 4, pp. 354–368. doi: 10.1108/IJCoMA-11-2011-0034.
- Singhania, M. dan Mehta, P. 2017. "Working Capital Management and Firms' Profitability : Evidence from Emerging Asian Countries". *South Asian Journal of Business Studies*, Vol. 6, No. 1, pp. 1–23. doi: 10.1108/SAJBS-09-2015-0060.

- Subhi Al-Abbas, H. 2018. "Effect of Working Capital Management on Profitability of Cement Sector Listed Companies". *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 8, No. 1, pp. 137–142. doi: 10.6007/ijarafms/v8-i1/3927.
- Susilawati, N. dan Supriadi, Y. 2017. "Pengaruh Cash Ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 5, No. 2, pp. 74–152. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Tariq, H., Mumtaz, R. dan Rehan, M. F. 2013. "Working Capital Management and Firm Performance : Evidence from Pakistan". *European Journal of Business and Management*, Vol. 5, No. 20, pp. 86–92.
- Tauringana, V. dan Afrifa, G. A. 2013. "The Relative Importance of Working Capital Management and Its Components to SMEs' Profitability". *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 20, No. 3, pp. 453–469. doi: 10.1108/JSBED-12-2011-0029.
- Telly, B. R. dan Ansori, M. 2017. "Pengaruh Ukuran Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 1, No. 2, pp. 179–189. doi: 10.30871/jama.v1i2.505.
- Ulum, M. M. 2017. "Pengaruh Cash Conversion Cycle, Inventory Turnover, Average Payment Period, Cash Turnover dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Trade, Services & Investment Periode 2012-2015)". *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 5, No. 4, pp. 1–11.
- Wiagustini, N. L. P. dan Pertamawati, N. P. 2015. "Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal dan Nilai perusahaan pada PERusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 2, pp. 112–122.
- Wiranata, Y. A. dan Nugrahanti, Y. W. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, pp. 15–26. doi: 10.9744/jak.15.1.15-26.

www.cnbcindonesia.com

www.edusaham.com

www.finance.yahoo.com

www.idx.com

www.katadata.co.id